

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai bagaimana penelitian ini akan dilakukan. Oleh karena itu, akan dibahas mengenai definisi dan oprasionalisasi variabel yang digunakan pada penelitian, populasi dan sampel data, metode pengumpulan data dan metode analisis. Berikut penjelasan secara rinci.

3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.1.1 Variabel Penelitian

Penelitian yang akan digunakan ini menggunakan 3 variabel yaitu variabel terikat (*dependent*) dan variabel bebas (*independent*) dan variabel kontrol. Variabel terikat merupakan variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah manajemen laba yang diukur dengan akrual diskrisioner (*Discretionary accruals*). Sedangkan variabel bebas merupakan variabel yang diduga mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini meliputi Mekanisme Audit, *Good Corporate Governance*, Independensi Auditor dan Kualitas Audit. Variabel control adalah variabel yang mengontrol hubungan variabel dependen dan variabel independen dan pasti berpengaruh terhadap variabel dependen. Variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini adalah komite audit.

3.1.2 Definisi Oprasional

3.1.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen laba. Penyajian laba merupakan hal yang sering dimanipulasi oleh pihak manajemen perusahaan untuk menghasilkan suatu pelaporan keuangan yang telah menguntungkan. Usaha ini disebut dengan manajemen laba.

Manajemen laba adalah manipulasi akuntansi dengan tujuan menciptakan kinerja perusahaan agar terkesan lebih baik dari yang sebenarnya.

Manajer dapat memilih kebijakan akuntansi dari sekumpulan aturan (misal, GAAP), wajar jika mengharapkan bahwa manajer akan memilih kebijakan yang dapat memaksimalkan kepentingan mereka dan nilai pasar sahamnya. Ini disebut manajemen laba.

Menurut Moeljadi (2006, 26) manajemen laba adalah: Manajemen laba dapat dilakukan dengan cara maksimalisasi laba. Maksimalisasi laba merupakan maksimalisasi penghasilan perusahaan setelah pajak. Maksimalisasi laba sering dianggap sebagai tujuan perusahaan.

3.1.2.2 Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang membantu menjelaskan varians dalam variabel terikat. variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Mekanisme Audit

Pemilihan prosedur yang akan digunakan untuk menyelesaikan suatu tujuan audit tertentu terjadi dalam tahap perencanaan audit. Efektivitas prosedur dalam memenuhi tujuan audit spesifik dan biaya pelaksanaan prosedur tersebut harus dipertimbangkan dalam pemilihan prosedur yang akan digunakan

Mulyadi (2014, 9) menyatakan bahwa pengertian audit adalah: Secara umum auditing adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan.

Menurut Sukrisno Agoes (2014, 3), Pengertian mekanisme audit adalah Suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut.

Prosedur audit adalah metode atau teknik yang digunakan oleh para auditor untuk mengumpulkan dan mengevaluasi bahan bukti yang mencukupi dan kompeten. Pilihan auditor tentang prosedur audit dipengaruhi oleh faktor dari mana data diperoleh, dikirimkan, diproses, dipelihara, atau disimpan secara elektronik. Pengolahan komputer juga mempengaruhi pemilihan prosedur audit. prosedur ini dapat digunakan untuk mendukung pendekatan audit *top-down* ataupun pendekatan audit *bottom-up*. Auditor akan mempertimbangkan bagaimana setiap

prosedur ini akan digunakan ketika merencanakan audit dan mengembangkan program audit sehingga dapat diterima dalam melakukan suatu pengauditan.

2. *Good Corporate Governance*

Good Corporate Governance adalah serangkaian yang digunakan untuk membatasi timbulnya masalah informasi yang dapat mendorong terjadinya manajemen laba. *Good Corporate Governance* ditandai dengan adanya kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, keberadaan komite audit dan komisaris independen.

Menurut peraturan menteri negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 definisi Tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

3. Independensi Auditor

Independensi auditor adalah suatu hal penting yang sudah sejak lama menjadi pembicaraan baik dikalangan praktisi. Integritas diperlukan agar auditor dapat bertindak jujur dan tegas dalam melaksanakan audit. Objektivitas diperlukan agar auditor dapat bertindak adil tanpa dipengaruhi oleh tekanan atau permintaan pihak tertentu yang berkepentingan atas hasil audit serta kompetensi auditor didukung oleh pengetahuan, dan kemampuan yang diperlukan untuk melaksanakan tugas (Ayuningtyas dan Sugeng 2012)

4. Kualitas Audit

Kualitas audit adalah suatu pemeriksaan bagus tidaknya pemeriksaan yang telah dilakukan oleh auditor. Berdasarkan Standar Profesional Publik (SPAP) audit yang dilaksanakan auditor dikatakan berkualitas, jika memenuhi ketentuan atau standar pengauditan. Standar pengauditan mencakup mutu profesional, auditor independen, pertimbangan (judgement) yang digunakan dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporan audit.

Jadi dari penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa kualitas audit merupakan suatu profitabilitas dimana auditor menemukan dan melaporkan adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi klien. definisi tersebut memecah kualitas audit menjadi dua komponen yaitu:

1. Kemungkinan auditor menemukan adanya salah saji. Disini dapat dilihat bagaimana kompetensi auditor dan tindakan sementara apa yang akan dilakukan.
2. Tindakan yang dapat menangani salah saji tersebut. Ini berkaitan dengan objektivitas auditor, skeptisisme profesional, dan kemandirian. Berdasarkan uraian diatas tergambar bahwa audit memiliki fungsi sebagai proses untuk mengurangi ketidak selarasan informasi yang terdapat antara manajer dan pemegang saham dengan menggunakan pihak luar untuk memberikan pengesahan terhadap laporan keuangan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti pada perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) priode 2015-2018 dengan mengakses data melalui www.idx.co.id. Waktu penelitian direncanakan dimulai dari penyusunan usulan penelitian sampai terlaksana laporan penelitian ini, yakni pada maret 2019 sampai selesai

3.3 Jenis dan Suber Data

3.3.1 Jeni Data

Jenis data yang diperlukan dan dikumpulkan dalam penelitian ini ialah data kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk penyajian hasil penelitian dalam bentuk angka-angka atau statistik. Data kuantitatif sendiri ialah fakta atau keterangan dinyatakan dalam bentuk bilangan atau skala *nomeric* (angka). Data kuantitatif berupa laporan keuangan perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar dibursa efek indonesia priode 2015-2018. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah manajemen laba. sedangkan variabel Independennya adalah Mekanisme Audit, *Good Corporate Governance*, Independensi Auditor dan Kualitas Audit.

3.3.2 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data skunder dari laporan keuangan yang berupa angka-angka tentunya data yang digunakan yang sudah diaudit agar bisa dipertanggung jawabkan. Keseluruhan data skunder diperoleh dari data laporan keuangan tahunan yang ada dibursa efek indonesia (BEI) yang diunduh dari situs resmi BEI www.idx.co.id serta dari situs masing-masing perusahaan sampel. Datanya merupakan *annual report* perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang tercatat dibursa efek indonesia (BEI) pada tahun 2015-2018 yang diperoleh dari situs resmi bursa efek indonesia.

data merupakan yang dibutuhkan dalam penelitian. Menurut Suharsimi sumber data adalah subjek dari mana dapat diperoleh. data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dat skunder.

Data skunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara sebagai contoh dari buku-buku, jurnal, majalah, *home page internet* dan refrensi-refrensi lainnya yang berhubungan dalam penelitian ini. Data sekunder diperoleh dari *Indonesia Index Exchange (IDX)*, yang berupa laporan keuangan baik itu laporan tahunan maupu laporan triwulan *annual report* perusahaan makanan dan minuman priode 2015-2018 yang terdaftar dibursa efek indonesia (BEI).

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyainya kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri makan dan minuman yang terdaftar dibursa efek indonesia tahun 2015-2018 sebanyak 18 perusahaan.

Tabel 3.1
Daftar Perusahaan yang Terdaftar di BEI (2015-2018)

No	KODE	NAMA EMITEN
1.	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. PT
2.	ALTO	Tri Bayan Tirta Tbk. PT
3.	CAMP	Campina Ice Cream Industri Tbk
4.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. PT (Cahaya Kalbar Tbk. PT)
5.	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
6.	DLTA	Delta Djakarta Tbk. PT
7.	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk. PT
8.	ICBP	Indofood CHB Sukses Makmur Tbk. PT
9.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk. PT
10.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk. PT
11.	MYOR	Mayora Indah Tbk. PT
12.	PCAR	Prima Cakrawafa Abadi Tbk.
13.	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk. PT
14.	ROTI	Nipon Indosari Corporindo Tbk. PT
15.	SKBM	Sekar Bumi Tbk. PT
16.	SKLT	Sekar Laut Tbk. PT
17.	STTP	Siantar Top Tbk. PT
18.	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk. PT

Sumber: www.idx.co.id

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2018 yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara konsisten dari tahun tahun 2015-2018 sebanyak 10 perusahaan.

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *purposive sampling* merupakan pengambilan sampel dengan memilih sampel berdasarkan kriteria yang sesuai data yang dibutuhkan dalam penelitian. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan makanan dan minuman yang menjadi sampel adalah perusahaan yang go publik dan masih terdaftar sebagai emiten pada BEI sampai tanggal 31 Desember 2018

- b. Perusahaan yang memiliki laba positif selama periode 2015-2018

Tabel 3.2

Prosedur Pengambilan Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dan masih tercatat sebagai emiten sampai 31 Desember 2018	18
Perusahaan makanan dan minuman yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap pada periode 2015-2018 dan tidak mempunyai data yang lengkap untuk perhitungan	8
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan dalam satuan mata uang rupiah	0
Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel	10

Sumber : www.idx.co.id

Tabel 3.3

Daftar Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Emiten
1.	INDF	Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk
2.	ULTJ	Pt. Ultra Jaya Milk Tbk
3.	CEKA	Pt. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
4.	ROTI	Pt. Nippong Indosari Corporindo Tbk
5.	ALTO	Pt. Tri Banyan Tirta Tbk
6.	ADES	Pt. Akasha Wira Internasional Tbk
7.	AISA	Pt. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
8.	SKBM	Pt. Sekar Bumi Tbk
9	SKLT	Pt. Sekar Laut Tbk
10.	MYOR	Pt. Mayora Indah Tbk

Sumber : www.idx.co.id

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan dan pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan 3 metode yaitu:

1. Teknik observasi, digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja dan bila responden diamati tidak terlalu besar. Teknik observasi secara terstruktur adalah teknik observasi yang telah dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Observasi dilakukan dengan objek penelitian berupa laporan keuangan tahunan masing-masing perusahaan sampel selama 4 tahun terakhir
2. Dokumentasi yaitu suatu langkah pengumpulan data dan informasi dengan jalan mempelajari catatan dan dokumen perusahaan yang terkait dengan permasalahan yang diteliti. Dalam

penelitian ini data-data yang dikumpulkan berupa data laporan tahunan (*annual report*) masing-masing perusahaan sampel yang terdaftar dibursa efek indonesia (BEI) pada tahun 2015-2018 yang diperoleh dari situs resmi bursa efek indonesia (www.idx.co.id).

3. Study pustaka yaitu suatu penelitian yang memperoleh data-data secara teoritis melalui literatur sumber referensi internet yang berupa jurnal-jurnal penelitian terdahulu dan buku-buku yang dianggap relevan dengan masalah yang dibahas

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. tujuan yang diungkapkan dalam bentuk hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian. Jawaban itu masih perlu diuji secara empiris, dan untuk maksud inilah dibutuhkan pengumpulan data. Data yang dikumpulkan ditentukan oleh variabel-variabel yang ada dalam hipotesis. Data itu dikumpulkan oleh sampel yang telah ditentukan sebelumnya. Sampel tersebut terdiri atas sekumpulan unit analisis sebagai sasaran penelitian.

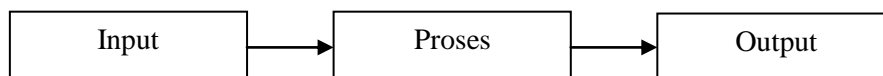
Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi atau studi pustaka. Metode dokumentasi dan study pustaka adalah suatu cara yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal variabel berupa laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh perusahaan dari tahun 2015-2018 melalui webset resmi perusahaan www.idx.co.id dan yang berhubungan dengan objek yang diteliti.

3.6 Proses Pengolahan Data

Pengolahan data terdiri dari tiga langkah utama, yaitu: Input, Proses, dan Output.

Gambar 3.2

Proses Pengolahan data



3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan teknik deskriptif yang memberikan informasi mengenai data yang dimiliki dan tidak bermaksud menguji hipotesis. Analisis ini hanya digunakan untuk menyajikan dan menganalisis data serta dengan perhitungan agar dapat memperjelas keadaan atau karakteristik data yang bersangkutan. Pengukuran yang digunakan statistik deskriptif ini meliputi jumlah sample, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Minimum digunakan untuk mengetahui jumlah terkecil data yang bersangkutan bervariasi dari rata-rata. Maksimum digunakan untuk mengetahui jumlah besar data yang bersangkutan. *Mean* digunakan untuk mengetahui rata-rata data yang bersangkutan. Standar deviasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar data yang bersangkutan bervariasi dari rata-rata.

3.7.1.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan dalam penelitian ini untuk menguji apakah data memenuhi asumsi klasik. Hal ini untuk menghindari terjadinya estimasi yang bias mengingat tidak pada semua data dapat diterapkan regresi. Pengujian yang dilakukan adalah uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji auto korelasi.

3.7.1.2 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel dependen dan independen dalam model regresi tersebut terdistribusi secara normal. Model regresi yang baik adalah yang mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas pada penelitian ini didasarkan pada penelitian ini didasarkan pada uji statistik sederhana dengan melihat nilai kurtosis dan *skewness* untuk semua variabel dependen dan independen. Untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal atau tidak adalah dengan melihat grafik *normal P plat of regression statistics*. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik pada sumbu diagonal dari grafik). Bila titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, berarti model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Untuk menghindari adanya hasil yang menyesatkan menggunakan grafik, maka uji grafik ini dilengkapi dengan uji statistik. Uji statistik yang digunakan adalah dengan menggunakan uji non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*. Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_A : Data residual tidak berdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan pada *one sample kolmogrov-smirnov* adalah dengan melihat nilai profitabilitass signifikan data residual. jika angka profitabilitas $< \alpha = 0,05$ maka variabel tidak terdistribusi secara normal. Sebaliknya, bila angka probabilitas $> \alpha = 0,05$ maka H_A ditolak yang berarti variabel terdistribusi secara normal.

3.7.1.3 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas dilakukan untuk melihat apakah ada keterkaitan antara hubungan yang sempurna antara variabel-variabel independen. Jika didalam pengujian ternyata didapatkan sebuah kesimpulan bahwa antara variabel independen tersebut saling terkait, maka pengujian tidak dapat dilakukan kedalam tahapan selanjutnya yang disebabkan dan tidak dapat ditentukannya koefisien regresi variabel tersebut tidak dapat ditentukan dan juga nilai standard errornya menjadi tak terhingga.

Untuk mengetahui hasil uji multikolonieritas dapat dilihat dari beberapa cara, yakni sebagai berikut:

1. Dengan melihat nilai tolerance
 1. Apabila nilai tolerancenya sendiri lebih besar dari 0,10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas
 2. Sedangkan bila nilai tolerancenya lebih kecil dari 0,10 maka kesimpulan yang didapat adalah terjadi multikolinieritas.
2. Dengan melihat nilai VIF

Jika nilai VIF lebih dari 10, maka kita akan mendapat kesimpulan bahwa data yang kita uji tersebut memiliki multikolinieritas. Sedangkan jika nilai VIF dibawah 10, maka kita akan mendapat kesimpulan bahwa data yang kita uji tidak memiliki kolinieritas.

Rumus : $VIF = 1 / (1 - R^2)$

3.7.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi tersebut terjadi heteroskedastisitas yang bertujuan untuk mengetahui terjadinya varian tidak sama untuk variabel bebas yang berbeda. Model regresi yang baik adalah jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda (Heteroskedastisitas)

Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas adalah dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik *Scatter Plot* dengan ketentuan:

- a. Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur maka menunjukkan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Selain menggunakan grafik *scatterplots*, uji heteroskedastisitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan Uji Glejser. Jika probabilitas signifikan $> 0,05$, maka model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

3.7.1.5 Uji Autokorelasi

Untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi tersebut terjadi autokorelasi atau tidak, diperlukan uji autokorelasi yang bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada priode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, dapat dikatakan terdapat problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena penelitian yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Untuk menguji autokorelasi antara lain dapat dilakukan dengan melakukan uji *Durbin Watson*, *Uji Langrange Multiplier*, *Uji Statistics Q: Box Pierce and Ljung Box*, and *Run Test*. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Durbin Watson*.

3.8 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda karena analisis regresi digunakan untuk meneliti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat serta menunjukkan arah hubungan variabel-variabel tersebut. Berdasarkan pembahasan teori, data penelitian, Variabel-variabel penelitian, dan penelitian terdahulu maka bentuk persamaan regresi berganda penelitian ini menggunakan model sebagai berikut:

$$\text{Rumus: } Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

Keterangan:

- X1 : Mekanisme Audit
- X2 : *Good Corporate Governance*
- X3 : Independensi Auditor
- X4 : Kualitas Audit
- ϵ : Error term

Persamaan diatas kemudian dianalisis dengan SPSS dengan tingkat signifikan 5% ($\alpha=0,05$).

Analisis terhadap hasil regresi dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dapat menjelaskan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas, begitu pula sebaliknya.

2. Uji signifikan simultan (uji statistik F)

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama dengan variabel terikat.

3. Uji signifikan parameter individual (uji statistik t)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dapat menjelaskan variasi variabel terikat. Hipotesis diterima apabila memiliki t-*value* signifikan dibawah 5% atau $\alpha < 0,05$. (Ghozali, 2006).